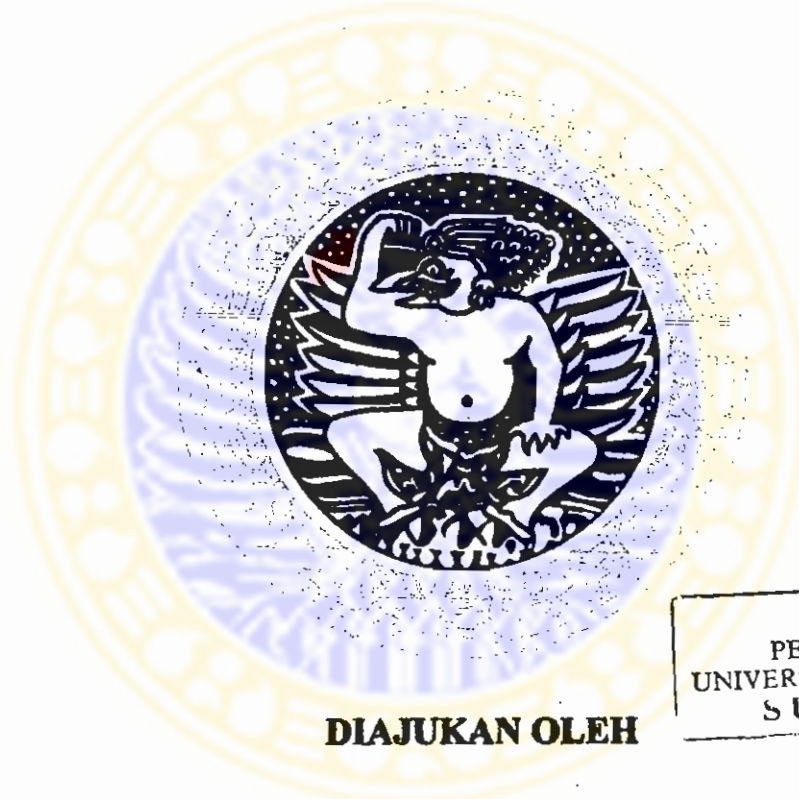


HUBUNGAN ANTARA EVA DENGAN MVA DAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG

GO PUBLIC DI BEJ PERIODE 1998 - 2000

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH
ANDY NUGERAHA
No. Pokok : 049615485

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA EVA DENGAN MVA DAN HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO
PUBLIC DI BEJ PERIODE 1998 – 2000

DIAJUKAN OLEH :
ANDY NUGERAHA
No. Pokok : 049615485

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. DWI RATMAWATI M.Com.

TANGGAL.....30/07/2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL.....7/08/2002

HALAMAN PENGESAHAN

Surabaya, 18/06/2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. DWI RATMAWATI M.Com.

ABSTRAKSI

Perusahaan sebagai suatu bentuk organisasi yang bersifat *profit motive* mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Ada dua perspektif utama sebagai tujuan yang biasanya ingin dicapai perusahaan melalui berbagai strategis bisnisnya, yaitu tujuan memaksimalkan laba perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan. EVA sebagai pengukur kinerja perusahaan memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai bagi perusahaan dan memungkinkan para manajer untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan tujuan maksimalisasi nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Market Value Added adalah nilai sekarang dari EVA yang diharapkan (*expected EVA*), yang merupakan nilai pasar utang dan modal perusahaan dikurangi total kapital yang digunakan untuk mendukung nilai tambah tersebut. Secara ekuivalen MVA dapat dipandang sebagai "*total economic surplus*" perusahaan. Setiap ukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam kompensasi manajerial harus berkorelasi dengan perubahan nilai pemegang saham (*shareholder wealth*) dan berhubungan erat dengan harga pasar saham (Bacidore, et.al. 1997). Perubahan harga saham ini menjadi salah satu pertimbangan utama seorang investor dalam menanamkan modalnya dan bagi perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal (*go public*) nilai perusahaan akan dicerminkan oleh harga sahamnya di pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara EVA dengan MVA dan harga saham. Penelitian ini dilakukan pada 16 perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ periode 1998-2000. Teknik analisis untuk menguji hubungan antara EVA dengan MVA dan harga saham digunakan teknik analisis berupa analisis korelasi dengan uji t, adapun pada penelitian ini, perhitungan koefisien korelasi (r) menggunakan metode Pearson Product Moment.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa EVA tidak berkorelasi secara signifikan baik pada MVA maupun harga saham. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji dalam penelitian ini adalah pertama Pasar Modal Indonesia masih bersifat *weakform efficient* yang berarti keadaan di pasar modal tidak mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, kedua pengukuran kinerja perusahaan yang bersifat tradisional masih banyak digunakan oleh investor dan perusahaan yang listing di BEJ dan yang terakhir kemungkinan pengaruh eksternal lebih dominan sebagai dasar pengambilan keputusan investor daripada kondisi internal perusahaan. pengaruh eksternal tersebut mungkin tingkat suku bunga, isu – isu, kondisi politik yang cepat berubah dan spekulasi.